

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar. Persaingan dunia tenaga kerja yang semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, membuat tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi. Bahkan orang-orang yang bergelar sarjanapun sekarang ini bukan menjadi jaminan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan degree mereka. Dampaknya adalah banyak para pelamar kerja yang mendapat suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikan mereka, mendapatkan pekerjaan yang tidak layak, atau bahkan akan menjadi pengangguran yang tentunya sangat ditakuti oleh para pencari kerja. Penganggur adalah orang yang tergolong angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan orang yang ingin bekerja tetapi tidak mendapat pekerjaan.

Kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan menimbulkan banyak pengangguran di Indonesia (Mahanani, 2014). Pemerintah selalu berhadapan dengan permasalahan baru dalam bidang ekonomi dari tahun ke tahun, khususnya yang masih belum terselesaikan adalah angka pengangguran yang masih tinggi di Indonesia. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia berdampak pada susahnyanya mendapatkan pekerjaan yang layak dan pada akhirnya banyak yang menyerah dan menjadi pengangguran. Jadi, tidak diherankan jika setiap tahun jumlah orang yang menganggur terus bertambah, Sementara itu, pertumbuhan lapangan kerja semakin sempit dan pola pikir untuk menjadi wirausaha dikalangan

mahasiswa masih sangat kecil. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang jumlah penduduknya setiap tahun mengalami peningkatan. Akan tetapi peningkatan jumlah penduduk ini, tidak di ikuti dengan jumlah penduduk terdidik yang memiliki kompetensi yang tinggi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik pada diri mereka. Hal tersebut terbukti dengan masih banyaknya masalah pengangguran yang di buat oleh kelompok terdidik. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sumatera Utara pada Agustus 2019 sebanyak 261.803 ribu orang .

Dapat di lihat angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang di tamatkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Di Tamatkan (Agustus 2019)

Pendidikan tertinggi yang di tamatkan	2019 (Agustus)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar	30.336
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	29.429
Sekolah Menengah Atas (SMA)	90.978
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	60.723
Diploma I/II/III	10.097
Diploma IV/ Universitas	40.240
Jumlah	261.803

Sumber: www.bps.go.id

Data di atas menunjukkan bahwa masih banyak jumlah pengangguran

yang disumbang oleh lulusan universitas atau mereka yang terdidik. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang di sediakan oleh pihak pemerintah maupun swasta, dan ditambah lagi karena semakin ketatnya persaingan dalam dunia kerja. Hisrich et al, (2007) menyatakan bahwa kewirausahaan (entrepreneurship) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Kewirausahaan penting bagi suatu negara sebagai pendukung kenaikan taraf perekonomian, para wirausaha dapat menciptakan industri-industri kreatif baru yang menstimulasi minat calon-calon wirausaha lainnya untuk bergabung bahkan mampu menyediakan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain dan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dengan tujuan mengurangi pengangguran.

Kreativitas, keuletan, dan semangat pantang menyerah merupakan sikap yang harus dimiliki seseorang yang berminat menjadi wirausahawan. Minat berwirausaha dapat muncul pada diri seseorang yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal (Alma, 2016:4). Faktor internal adalah sikap atau mental dari masing – masing individu yang menciptakan jiwa kewirausahaan (Suryana, 2014:113), sedangkan faktor eksternal adalah faktor- faktor meliputi lingkungan (*environment*) dan aspek lain yang berada diluar individu yang mampu mempengaruhi individu tersebut untuk berwirausaha (McClelland dalam Suryana, 2014:109).

Faktor-faktor internal yang dapat mendorong minat berwirausaha

seseorang antara lain adalah Kebutuhan akan pendapatan, Harga diri dan Perasaan senang (Darpujiyanto, 2010). Kebutuhan akan pendapatan akan memberikan keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Harga diri menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain karena dengan berwirausaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha. Kemudian perasaan senang merupakan perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidaklah sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasa senang berwirausaha akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha. Berdasarkan observasi faktor Internal yang telah dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa pendidikan ekonomi 2019 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Tentang Faktor Internal

No	Pernyataan	Jumlah		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah dengan berwirausaha dapat membuat masa depan menjadi lebih baik?	8	12	40%	60%
2	Apakah anda berminat untuk berwirausaha di masa depan?	7	13	35%	65%

Sumber : Observasi Awal

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat sekitar 60% mahasiswa tidak yakin

berwirausaha dapat membuat masa depan menjadi lebih baik dan sebanyak 65% mahasiswa belum berminat untuk berwirausaha, karena dalam berwirausaha usaha mereka beranggapan akan banyak mendapat saingan-saingan bisnis yang memungkinkan terjadi kerugian dibandingkan keuntungan yang akan mereka dapatkan kelak dari usaha mereka dan mereka gengsi dan tidak tau cara mengelolanya karena banyaknya stigma negatif tentang dunia usaha seperti takut gagal, takut rugi, takut untuk memulai dan belum punya pengalaman didunia wirausaha.

Faktor Eksternal yang dapat mendorong minat berwirausaha seseorang antara lain adalah lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan pendidikan, perkembangan teknologi dan keadaan ekonomi. Lingkungan keluarga (Hendro, 2011), lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai wirausahawan, karena orang tua yang merupakan bagian dari keluarga berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach, dan mentornya. Lingkungan sosial (Hendro, 2011) berpendapat bahwa faktor sosial sangat erat hubungannya dengan faktor kebudayaan, dimana kebudayaan yang ada pada lingkungan sosial berpengaruh pada pola pikir seseorang menjadi wirausahawan. Lingkungan pendidikan (Hendro, 2011), tingkat pendidikan seseorang sangat mempengaruhi kecenderungan orang tersebut menjadi wirausahawan. Rata-rata orang yang memiliki prestasi akademis yang diperoleh dari institusi pendidikan atau lingkungan pendidikan akan cenderung mendorong orang tersebut menjadi wirausahawan. Perkembangan Teknologi (Suryana, 2014), kekuatan teknologi dan

kecenderungannya sangat berpengaruh terhadap seseorang yang ingin berwirausaha. Perubahan teknologi yang secara cepat dan drastis dalam abad terakhir ini telah mampu membantu seseorang untuk berfikir lebih kreatif dan inovatif dalam menemukan sesuatu produk yang bernilai ekonomis. Semakin canggihnya dunia teknologi, semakin canggih pula cara seseorang menyampaikan informasi. Keadaan ekonomi (Solihin, 2012), keadaan ekonomi yang terjadi pada suatu negara ataupun secara global mampu mempengaruhi seluruh aspek kehidupan termasuk sikap seseorang menjadi seorang wirausaha. Keadaan ekonomi yang tidak menentu dan cenderung melemah mengakibatkan banyak usaha mulai dari skala kecil, menengah, dan besar mengalami kebangkrutan sehingga menambah jumlah pengangguran. Fenomena ekonomi tersebut membuat orang – orang mulai berfikir untuk menjadi seorang wirausaha. Berdasarkan observasi faktor Internal yang telah dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa pendidikan ekonomi 2019 sebagai berikut:

Tabel 1.3

Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Tentang Faktor Eksternal

No	Pernyataan	Jumlah		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Orangtua memberikan dukungan modal untuk berwirausaha.	6	14	30%	70%
2	Apakah anda tinggal dilingkungan wirausaha?	8	11	40%	60%

Sumber : Observasi Awal

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat sekitar 70% keluarga mahasiswa tidak memberikan dukungan modal untuk berwirausaha dan Sebanyak 60% mahasiswa yang tidak tinggal dilingkungan wirausaha karena kurangnya

kepercayaan orang tua kepada anaknya untuk berwirausaha dikarenakan untuk memulai usaha dibutuhkan modal yang besar sehingga memiliki resiko yang besar dan tidak adanya pengaruh dari lingkungan berwirausaha seperti teman, tetangga dan keluarga sehingga kurangnya motivasi untuk berwirausaha.

Pembentukan menuju ke arah mahasiswa yang mempunyai karakter dan jiwa wirausahawan dapat direalisasikan dengan penumbuhan minat berwirausaha yang kuat pada mahasiswa. Melalui faktor internal dan faktor eksternal akan melatih mahasiswa mengembangkan ide-idenya, mahasiswa akan semakin mempunyai kepercayaan diri dalam membangun keinginan untuk berwirausaha. Hal tersebut menjadi tuntutan dalam dunia usaha agar selalu dapat bersaing dengan wirausahawan lainnya. Berwirausaha atau mendirikan usaha mampu memberikan keuntungan yang lebih banyak dibandingkan bekerja dengan orang lain, karena kita akan lebih memiliki kebebasan finansial dan kebebasan waktu, selain itu dengan mendirikan suatu usaha kita dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang ada di negara ini.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki minat untuk berwirausaha. Selanjutnya penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Stambuk 2019 T.A 2020/2021 Universitas Negeri Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas judul, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Angka pengangguran terdidik di Sumatera Utara yang relatif masih tinggi
2. Tahun 2019 jumlah pengangguran terbuka di Sumatera Utara mencapai 261.803 ribu orang.
3. Faktor internal yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah.
4. Faktor eksternal yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah.
5. Kurangnya minat atau kesadaran berwirausaha dikalangan mahasiswa pendidikan ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2019.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh Internal (X1), pengaruh eksternal (X2), dan minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah:

1. Apakah ada pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2019?
2. Apakah ada pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2019?
3. Apakah ada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian diatas adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Penulis

Dapat menambah pengalaman peneliti tentang bagaimana pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED.

2. Universitas Negeri Medan

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan penelitian lanjutan mengenai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED.

3. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan agar pembaca memperoleh ilmu tentang kewirausahaan dan menginspirasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan usaha sedini mungkin dan dapat menambah wawasan kepada pembaca dalam berwirausahaan.